

PENGABDIAN MAHASISWA KKN MELALUI STRATEGI PENGELOLAAN DAN PROMOSI DESA WISATA RANU KLAKAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL

Ni Luh Ayu Sukmawati¹, Nur Fitria²,
Paulina Tabitha Devades³, Rahmasari
Dwi⁴, Ibnu Abas Nur Baid⁵, Sherly Dian
Octavia⁶, Marshanda Maulida Firdaus⁷

¹Prodi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu
Budaya

²Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

⁴Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik

⁵Prodi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu
Budaya

⁶Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

⁷Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Jember, Indonesia

*Corresponding author

Email : niluh.sukmawati@unej.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wisata Ranu Klakah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal melalui penerapan strategi pengelolaan dan promosi pariwisata yang efektif. Tujuan kegiatan ini mencakup peningkatan kunjungan wisatawan serta pemberdayaan masyarakat setempat agar aktif dalam pengembangan wisata desa. Kegiatan utama meliputi pembuatan papan informasi dan video promosi digital sebagai media penyebaran informasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan hingga 25% selama periode kegiatan serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan masyarakat pengelolaan wisata. Dampak positif dari peningkatan aktivitas wisata ini memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal Desa Ranu Klakah. Rekomendasi pengelolaan berkelanjutan disampaikan agar potensi desa wisata dapat terus dikembangkan secara optimal dan berkesinambungan.

Kata Kunci : KKN, Wisata, Ranu Klakah

Abstract

Community service by students participating in the Community Service Program (KKN) in Ranu Klakah Tourism Village aims to improve the local economy through the implementation of effective tourism management and promotion strategies. The objectives of this activity include increasing tourist visits and empowering the local community to actively participate in village tourism development. The main activities include the creation of information boards and digital promotional videos as a medium for disseminating information. The results obtained show an increase in the number of tourist visits of up to 25% during the activity period and increased participation in community tourism management activities. The positive impact of this increased tourism activity has made a significant contribution to the local economy of Ranu Klakah Village. Recommendations for sustainable management are provided so that the potential of the tourism village can continue to be developed optimally and sustainably.

Keyword : KKN, Tourism, Ranu Klakah

PENDAHULUAN

Pariwisata desa merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi alam dan budaya yang unik serta khas. Kabupaten Lumajang, khususnya kawasan Ranu Klakah, merupakan contoh wilayah dengan keindahan alam yang mempesona sekaligus kekayaan budaya lokal yang bisa dijadikan daya tarik utama untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Potensi ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat dan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan.

Namun demikian, potensi yang besar ini kerap kali belum diimbangi dengan pengelolaan dan promosi yang efektif dan optimal sehingga belum mampu mengangkat kunjungan wisatawan secara maksimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya strategi pemasaran yang terarah, minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya terkoordinasi dan strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan desa wisata melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, serta stakeholder terkait lainnya.

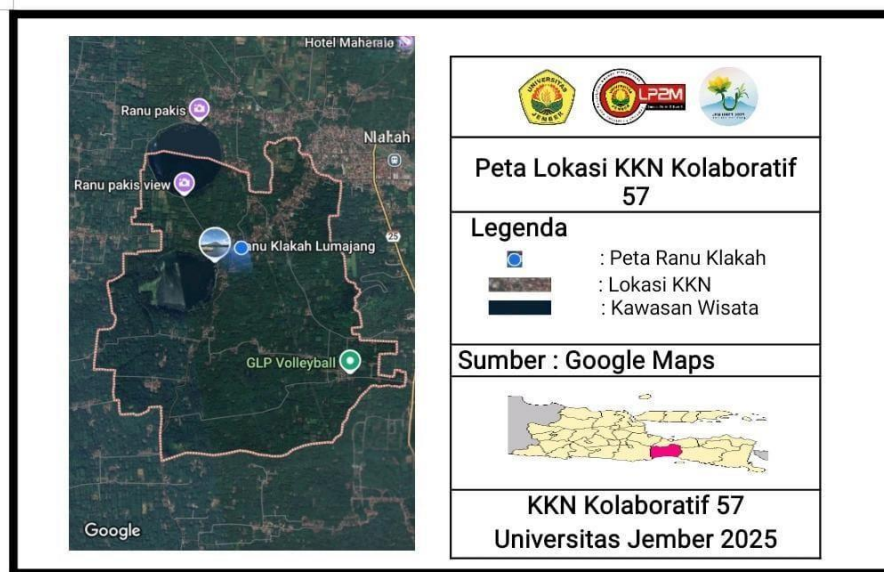
Dalam konteks tersebut, pengabdian mahasiswa KKN diarahkan untuk mengimplementasikan strategi pengelolaan dan promosi desa wisata yang komprehensif dan efektif. Strategi produk yang dapat diterapkan mencakup pengembangan branding desa wisata dengan identitas khas yang kuat, pemanfaatan keunggulan wisata alam dan budaya sebagai daya tarik utama. Sedangkan untuk strategi promosi, pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran modern menjadi langkah yang krusial.

Selain itu, sinergi antara pemerintah daerah, pengelola pariwisata, dan komunitas lokal perlu ditingkatkan untuk memperbaiki aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan wisata. Pendekatan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan juga harus memperhatikan konservasi lingkungan dan pelestarian budaya setempat agar menjadi nilai tambah yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan berkesan. Dengan demikian, diharapkan kunjungan wisatawan meningkat secara signifikan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar Ranu Klakah.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas destinasi wisata yang berkelanjutan, yang mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan ekonomi dan sosial budaya di Kabupaten Lumajang, khususnya di desa wisata Ranu Klakah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung masyarakat serta pihak-pihak terkait dalam pengelolaan desa wisata Ranu Klakah. Kegiatan diawali pada tanggal 24 Juli 2025 dengan persiapan dan pembelian bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan papan informasi. Pada tanggal 25 Juli 2025 dilaksanakan pembuatan dan pemasangan papan informasi di lokasi strategis sebagai media promosi visual bagi pengunjung. Selanjutnya pada tanggal 26 Juli 2025 dilakukan pembuatan video promosi digital yang nantinya akan disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial untuk meningkatkan jangkauan promosi desa wisata.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dan kerja sama yang baik antara tim pelaksana (Kelompok KKN) dan masyarakat setempat, sehingga seluruh proses berjalan lancar sesuai dengan rencana. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan teliti untuk menghasilkan produk akhir yang tidak hanya informatif, tetapi juga mudah dipahami oleh pengunjung. Pembuatan papan informasi dan video promosi digital diharapkan menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi serta meningkatkan minat wisatawan, sehingga turut berkontribusi pada perkembangan sektor pariwisata di Ranu Klakah sekaligus mendukung peningkatan perekonomian desa Tegalrandu.

Dengan tersedianya media informasi yang lengkap dan promosi yang menarik, diharapkan kesadaran serta kecintaan masyarakat dan wisatawan terhadap potensi alam dan budaya Ranu Klakah dapat semakin berkembang. Rangkaian tahapan kegiatan pembuatan papan informasi dan video promosi digital di Desa Tegalrandu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan pariwisata secara optimal.

Tujuan utama kegiatan ini adalah menyediakan informasi yang jelas dan menarik bagi pengunjung serta mempromosikan keindahan dan potensi wisata Ranu Klakah melalui media visual yang mudah diakses. Dengan memperhatikan setiap detail dalam proses produksi papan informasi dan video, diharapkan hasil akhirnya dapat meningkatkan daya tarik wisata serta memperkuat citra desa Tegalrandu sebagai destinasi yang kaya akan sejarah, budaya, dan keindahan alam. Berikut ini tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan tersebut.

3.1 Pembuatan Papan Informasi

a. Tahap pertama, mahasiswa memotong triplek dengan ukuran yang telah disesuaikan, yaitu 50 cm x 50 cm, sebagai dasar untuk menempelkan informasi yang akan ditampilkan pada papan tersebut.



Gambar 2 Pemotongan Triplek

b. Tahap kedua, setelah pemotongan triplek selesai, mahasiswa melakukan pengecatan pada permukaan triplek agar papan informasi menjadi lebih menarik dan mudah terlihat oleh para pengunjung wisata Ranu Klakah.



Gambar 3 Proses Pengecatan Triplek

c. Tahap ketiga, mahasiswa mulai menempelkan kertas yang berisi informasi penting, seperti peta Ranu Klakah, profil, potensi, serta sejarah Ranu Klakah. Kertas tersebut sebelumnya sudah dilaminasi agar tahan lama. Setelah penempelan selesai, mahasiswa dibantu oleh pihak pengelola Ranu Klakah dalam memasang papan informasi ke tiang yang telah disediakan oleh pihak pengelola.



Gambar 4 Pemasangan Kertas Informasi

d. Tahap keempat, mahasiswa melakukan penghalusan pada kayu yang akan digunakan sebagai papan informasi untuk tulisan “Selamat Datang di Ranu Klakah dan KKN Kolaboratif 57”.



Gambar 5 Penghalusan Kayu

e. Tahap kelima, kayu yang telah dihaluskan kemudian dicat dengan warna yang menarik dan tahan lama untuk melindungi papan dari cuaca serta memperpanjang umur kayu.



Gambar 6 Pengecatan Kayu

f. Tahap keenam, setelah cat pada kayu mengering, mahasiswa membuat tulisan secara manual di papan kayu tersebut menggunakan cat warna putih, kemudian tulisan tersebut dikeringkan.



Gambar 7 Penulisan

g. Tahap terakhir, mahasiswa bersama pihak pengelola Ranu Klakah memasang kedua papan informasi ke tiang yang sudah disediakan, yaitu papan yang berisi “peta Ranu Klakah, profil, potensi, dan sejarah desa” serta papan yang berisi tulisan “Selamat Datang di Ranu Klakah dan KKN Kolaboratif 57”.



Gambar 8 Pemasangan Papan Informasi dan Papan Tulisan

3.2 Pembuatan Video Promosi Digital

a. Tahapan pertama, pengambilan gambar dari loket masuk menuju Ranu Klakah. Tahapan ini bertujuan memperkenalkan titik awal jalur wisata kepada penonton. Kamera merekam dari pintu masuk loket hingga ke Ranu Klakah sebagai landmark utama, memberikan konteks lokasi dan membangun ekspektasi perjalanan.



Gambar 9 Loket

b. Tahapan kedua, merekam jalan dari loket ke lokasi dan papan informasi. Pada tahap ini, fokusnya pada dokumentasi rute menuju dan sekitar Ranu Klakah, termasuk papan petunjuk atau informasi wisata. Hal ini membantu penonton membayangkan perjalanan yang akan ditempuh dan memahami tata letak area wisata.



Gambar 10 Menunjukkan Jalan Menuju Ranu Klakah

c. Tahapan ketiga, menampilkan spot foto menarik di sekitar Ranu Klakah.

Kelompok KKN Kolaboratif 57 menyoroti berbagai sudut atau pemandangan yang estetik dan potensial sebagai spot foto favorit pengunjung. Hal ini menjadi daya tarik visual untuk mengundang calon wisatawan supaya berkunjung dan berfoto ria di tempat tersebut.



Gambar 11 Area Spot Foto

d. Tahapan keempat, memperlihatkan aktivitas wisata air seperti menaiki perahu dan bebek-bebekan. Kelompok KKN Kolaboratif 57 mengabadikan pengalaman berupa aktivitas di atas air, seperti naik perahu tradisional atau bebek air (bebek-bebekan). Visual ini memberikan gambaran pengalaman seru dan unik yang bisa dinikmati wisatawan.



Gambar 12 Menaiki Perahu dan Bebek-bebekan di Danau Ranu Klakah

e. Tahapan kelima, merekam tempat kuliner lokal yang tersedia seperti makanan dan minuman khas yang dapat dinikmati di sekitar Ranu Klakah. Ini menambah nilai dari sisi wisata kuliner dan menarik wisatawan yang ingin mencoba cita rasa lokal.





Gambar 13 Tempat Kuliner Ikan Bakar

f. Tahapan keenam, menampilkan kafe dan tempat bersantai di Ranu Klakah. Kelompok KKN Kolaboratif 57 Memperlihatkan fasilitas pendukung seperti kafe “Marcas Coffe”, area duduk santai, dan spot istirahat. Hal ini memberikan gambaran bahwa tempat wisata ini lengkap dengan fasilitas yang membuat pengunjung betah dan nyaman berlama-lama.



Gambar 14 Suasana Markas Coffe

Setiap tahapan ini dilakukan secara bertahap dengan perencanaan matang untuk memastikan hasil papan informasi dan video promosi dapat menarik dan menyampaikan pesan secara efektif kepada wisatawan dan masyarakat. Dalam pembuatan papan informasi, perhatian juga diberikan pada bahan agar tahan terhadap cuaca dan penggunaan desain yang jelas agar mudah dibaca di lapangan. Selain itu, proses evaluasi dan revisi dilakukan secara berkala untuk mengoptimalkan kualitas dan relevansi konten sesuai dengan kebutuhan target audiens. Kerjasama tim yang solid serta pemanfaatan teknologi terkini juga menjadi faktor penting dalam menghadirkan hasil yang maksimal dan berdaya guna.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pengabdian mahasiswa KKN dengan penerapan strategi pengelolaan dan promosi desa wisata Ranu Klakah efektif dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan partisipasi masyarakat. Papan informasi dan video promosi digital terbukti menjadi media komunikatif yang membantu mengenalkan potensi desa wisata secara luas. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan dan promosi desa memperkuat rasa memiliki dan keberlanjutan pengembangan wisata, sehingga memberikan dampak positif jangka panjang bagi kemajuan desa secara menyeluruh.

4.2 Saran

Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah pengelolaan desa wisata agar lebih profesional dengan penguatan kapasitas masyarakat sebagai pelaku dan pengelola wisata, serta pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan untuk promosi yang lebih efektif. Pemerintah desa diharapkan mendukung kegiatan ini dengan penyediaan fasilitas dan dukungan kebijakan agar dampak positif bagi perekonomian lokal dapat terus meningkat. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan strategi pengelolaan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tren wisatawan, serta mendorong kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dalam pengembangan desa wisata.

DAFTAR PUSTKA

- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023). Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang. Diakses dari *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia*.
- Alfian, T., Saputro, Y. A., & Sudiryanto, G. (2021). Pengembangan Desa Wisata Dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Desa Watuaji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(1), 30-38.
- Arini, N. N., & Mekarini, N. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wisata Munggu. *BINA CIPTA*, 1(2), 50-59.
- Hulu, R., & Aryaningtyas, A. T. (2024). Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Doplang: Tantangan dan Peluang dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pariwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 5(3), 158-198.
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat di desa cupang kecamatan gempol kabupaten cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1-12.
- Khairani, W., & Yulistiyono, H. (2023). Peran BUMDes Terhadap Pengelolaan Wisata Mangrove Kedatim Kabupaten Sumenep Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Lokal. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1).
- Lasalewo, T., Haryana, H., & Modjo, M. L. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Terapan*, 3(1), 5-10.
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi pengembangan ekowisata terhadap ekonomi lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102-115.
- Nainawatsaqifah, A., Lestari, L. D., Sa'adah, N., Atsilah, R., & Setyawan, K. G. (2024). Eksistensi Rawat Ruwat Ranu Masyarakat Klakah Sebagai Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Dan Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*, 6(3), 40-49.
- Putri, S. K., Widodo, J., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Pengalaman dan Kepercayaan Pengunjung Terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Objek Wisata Ranu Klakah Kabupaten Lumajang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 17(1), 67-72.